

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

"Pembangunan Penampungan Air Hujan di Kab. Asmat"



Dukungan dari Wiguna Investment

2021

Daftar Isi

Daftar Singkatan.....	2
1. Latar Belakang Proyek	3
2. Pelaksanaan dan Perkembangan Proyek	3
3. Penerima Manfaat.....	3
4. Pencapaian.....	4
3. Inovasi dan Pembelajaran.....	5
4. Cerita Sukses	5
5. Penutup.....	5
6. Galeri Foto.....	5

Daftar Singkatan

PAH	Penampungan Air Hujan
WC	Water closet
WVI	Wahana Visi Indonesia

1. Latar Belakang Proyek

Wahana Visi Indonesia (WVI) adalah organisasi kemanusiaan Kristen yang bekerja bersama masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan anak. Organisasi ini mendampingi masyarakat tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras dan jender. Wahana Visi Indonesia hadir di Asmat dalam Respon Kejadian Luar Biasa Campak dan Gizi Buruk pada awal tahun 2018. Kemudian melanjutkan kerjasama dengan Keuskupan Agats dalam Program Asmat Sehat mulai bulan Mei 2018 sampai 31 Januari 2019.

Menindaklanjuti Program Asmat Sehat, saat ini Wahana Visi Indonesia melalui program ASMAT HOPE Program (Health Transformation through People Empowerment) memulai programnya di bulan Mei 2019. Melayani di dua Distrik yaitu Distrik Sirets dan Distrik Jetsi. Distrik Sirets mendampingi Kampung Damen dan Distrik Jetsi mendampingi Kampung Warse, Birak dan Akamar.

Salah satu tantangan yang ditemukan di wilayah dampingan adalah ketersediaan air bersih untuk kegiatan sehari – hari seperti masak, air minum, mandi dan mencuci. Keterbatasan penampungan air hujan (PAH) menjadi salah satu faktor penyebab masyarakat masih menggunakan air sungai tanpa pengolahan terlebih dahulu untuk kebutuhan sehari – hari.

Pembangunan penampungan air hujan komunal sudah dilakukan oleh pemerintah dan juga WVI sejak awal program. Namun jumlah PAH yang sudah terbangun belum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat di wilayah dampingan. Oleh karena itu, pembangunan PAH adalah kegiatan yang sangat penting bagi perubahan perilaku kebersihan diri masyarakat dampingan.

2. Pelaksanaan dan Perkembangan Proyek

Pembangunan sarana air bersih di wilayah dampingan Wahana Visi Indonesia AP Asmat telah berjalan melalui pembangunan PAH komunal oleh Pemerintah dan PAH di tingkat rumah tangga oleh WVI. Pembelajaran yang dapat dipetik dari pembangunan PAH tersebut adalah pentingnya ketersediaan PAH bagi setiap rumah. Pada saat itu terlihat bahwa sarana PAH yang ada tidak terawat dan tidak dipakai masyarakat dikarenakan rasa khawatir jika PAH tersebut rusak dan tidak ada yang memperbaiki, serta beberapa torent air ada yang dicuri. Kondisi ini yang melahirkan kebijakan program PAH bahwa sarana PAH dibangun bagi setiap rumah.

Proses pembangunan PAH diberikan kepada rumah (keluarga) yang bersedia menyediakan umpak (balok kayu sebagai pondasi panggung berdiri torent) membuat sarana toilet/WC dirumahnya. Bahan-bahan yang tidak tersedia di kampung dampingan dibeli di took oleh Wahana Visi Indonesia seperti kayu papan, paku, cat dan lainnya. Setiap rumah yang dibangun PAH juga dilengkapi oleh perlengkapan WC seperti ember, gayung, sikat.

3. Penerima Manfaat

Dalam budaya Asmat, adalah hal yang biasa bila dalam satu rumah dihuni oleh beberapa rumah tangga (keluarga). Dengan demikian sarana Penampungan Air Hujan (PAH) yang dibangun ini tidak hanya dinikmati

oleh satu keluarga. Tabel bawah ini adalah data Kepala Keluarga dan jumlah anggota keluarganya yang menerima manfaat dari PAH yang dibangun dari grant Wiguna Investama.

DATA PENERIMA MANFAAT PENAMPUNGAN AIR HUJAN (PAH) BANTUAN PT WIGUNA INVESTAMA

NAMA KEPALA KELUARGA	Kampung	JUMLAH KK I RUMAH	JUMLAH ANGGOTA KELUARGA DALAM I RUMAH								TOTAL
			DEWASA		ANAK						
			L	P	BALITA		6- 11 TAHUN		< 18 TAHUN		
					L	P	L	P	L	P	
Simon Piromy	Warse	1	1	1	1	1	-	-	-	-	4
Nikolaus Upum	Damen	1	2	1	1	-	1	1	-	-	6
Marius Ewereupits	Akamar	1	1	1	1	-	-	-	-	-	3
Efaldus Okaci	Birak	2	2	3	-	-	-	-	-	-	5
Lukas Siakmat	Birak	1	1	1	-	-	1	1	-	-	4
Yunus	Birak	3	3	3	2	2	1	3	-	-	14
TOTAL		9	10	10	5	2	3	5			36

4. Pencapaian

Hal-hal yang dicapai dari pembangunan Penampungan Air Hujan di wilayah dampingan adalah sebagai berikut:

Tujuan	Pencapaian
Terpenuhinya kebutuhan air bersih masyarakat dampingan di Kampung Warse, Akamar, Birak (District Jetsy) dan Damen (District Sirets)	Ada 36 jiwa yang mendapatkan air bersih
Anak, orang tua dan pengasuh mempraktekkan perilaku hidup bersih dan sehat	Ada 36 jiwa yang sudah menggunakan air bersih untuk memasak, air minum, cuci tangan dan mandi
Orang tua, masyarakat, tokoh agama dan tokoh masyarakat mendukung tumbuh kembang anak yang optimal	1. Masyarakat saling mendorong rumah – rumah yang belum memiliki wc dan bersepakat untuk mengajarkan anak untuk buang air besar di wc 2. Anak yang menderita diare berkurang

3. Inovasi dan Pembelajaran

Inovasi dan Pembelajaran	Deskripsi	Rekomendasi Perbaikan
Inovasi	Selain membangun PAH juga dilakukan promosi hidup bersih dan sehat melalui media edukasi dan praktek cuci tangan dengan sabun khususnya pada 7 titik kritis, juga memasak air minum	Masyarakat diajarkan media cuci tangan alternatif selain sabun
Pembelajaran	Masyarakat bersedia membangun WC/toilet secara mandiri (swadana/swadaya)	Edukasi pemeliharaan kebersihan PAH dan WC/toilet dan di rumah masing-masing

4. Cerita Sukses

Kami senang karena air bersih ada dekat rumah sehingga bisa kami pakai cuci tangan dan cuci sayur” kata Mama Marice (Kampung Birak, Kader Posyandu).”

5. Penutup

Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan Wiguna Investment dalam pembangunan 6 PAH di wilayah dampingan WVI di Kabupaten Asmat. Dengan adanya dukungan ini, masyarakat menjadi terbantu untuk menampung air hujan di rumah mereka dan dapat mengkonsumsi air bersih. Kami berharap kerjasama yang baik ini dapat terus terjalin melalui program-program berikutnya. Sehingga semakin banyak lagi anak-anak di Indonesia, khususnya Kabupaten Asmat yang terpenuhi hak-haknya, terjamin kesejahteraannya serta terpelihara tumbuh kembangnya. Tuhan memberkati.

6. Galeri Foto (Dokumentasi)



Mama Ina (Istri Bapak Simon) sedang mengambil air – Kampung Warse



Mama Marice (Istri Bapak Lukas) sedang mencuci sayur – Kampung Birak



Anak Wempi dan Wilem (Anak Bapak Yunus) sedang mencuci tangan – Kampung Birak



Anak Paskal (Anak Bapak Marius) sedang mencuci tangan – Kampung Akamar



Bapak Efaldus Okaci sedang mencuci tangan – Kampung Birak



Bapak Nikolaus Upum – Kampung Damen